

Konstruksi Pemberitaan Media Online Sindonews.com dalam Pengumuman

Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sebagai Persyaratan Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S-1)



Diusulkan Oleh:

Arif Tutuko Haryoputro

L 100 100 059

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102
Telp. (0271) 717417 - Fax. (0271) 715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Agus Triyono, M. Si
NIK : 100.1105

Nama : M. Toharuddin, MA.
NIK : 848

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Arif Tutuko Haryoputro
NIM : L100100059
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Media Online (Konstruksi Pemberitaan Media Online Sindonews.com dalam Pengumuman Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014 Tanggal 22 Juli 2014 Sampai Tanggal 21 Agustus 2014)

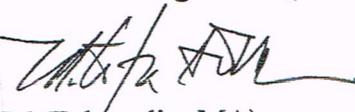
Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I


(Agus Triyono, M. Si)
NIK. 100.1105



Pembimbing II


(M. Toharudin, MA)
NIK. 848

ABSTRAK

Konstruksi Pemberitaan Media Online Sindonews.com dalam Pengumuman Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014

Arif Tutuko Haryoputro

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: ariftutuko@gmail.com

Pilpres 2014 merupakan peristiwa penting dimana bangsa Indonesia memilih pemimpin negaranya. Sindonews.com merupakan media *online* yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo yang turut serta memberitakan peristiwa pilpres 2014. Selain sebagai pemilik media, Hary Tanoesoedibjo juga aktif dalam bidang politik. Keterkaitan hubungan antara politik dan kepemilikan media melahirkan konstruksi pemberitaan pada media *online* Sindonews.com mengenai hasil pilpres 2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan media *online* Sindonews.com mengenai pengumuman hasil pemilu Capres dan Cawapres 2014. Ruang lingkup penelitian yaitu berita Sindonews.com pada tanggal 21 Juli 2014 sampai 22 Agustus 2014 yang merupakan hari hasil rekapitulasi pilpres dilaksanakan sampai pada hasil akhir sidang MK. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sindonews.com lebih cenderung memihak pada kubu Prabowo-Hatta terkait perkara pilpres. Menurut Sindonews.com hasil rekapitulasi merugikan pihak Prabowo-Hatta. Sindonews.com juga menilai gugatan Prabowo-Hatta terhadap hasil rekapitulasi adalah tindakan yang tepat dikarenakan proses pilpres dinilai penuh kecurangan.

Kata Kunci: *Media Online*, *Pilpres 2014*, *Framing*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2014 bangsa Indonesia mengadakan acara demokrasi nasional yakni Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 2014 yang tepatnya digelar pada tanggal 9 Juli 2014. Sampai pada akhirnya proses pilpres melahirkan dua pasangan kubu terkuat yang memiliki suara terbanyak yaitu pasangan Prabowo Subiyanto dan Hatta Rajasa (Prabowo-Hatta) dengan nomer urut 1 dan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla (Jokowi-JK) dengan nomer urut 2. Setelah proses pemilu berlangsung, maka Komisi Pemilihan Umum (KPU) menghitung jumlah suara dalam proses rekapitulasi pilpres dan diumumkan pada tanggal 21 Juli 2014.

Mengenai hasil dari rekapitulasi pilpres, media massa,

baik media cetak, elektronik, maupun media *online*, saling berlomba untuk memberitakan hasil dari pemilu pilpres 2014. Media itu sendiri merupakan saluran yang penting dalam proses komunikasi sebagai penyalur pesan. Perkembangan zaman mempengaruhi perkembangan media, sehingga menghadirkan media baru. Media baru sering juga disebut sebagai media *online*, dimana media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet (Suryawati, 2011: 46).

Media cetak dan elektronik yang merupakan media lama, kini sudah berevolusi menjadi media *online*. Portal berita *online* merupakan salah satu dari bentuk media *online*, sedangkan berita *online* itu sendiri adalah situs yang

menyediakan informasi *up to date* (setiap hari) mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut kehidupan kita sehari-hari seperti pendidikan, olahraga, politik, dan hidup sehat (Hadi, 2008:128)

Dalam penelitian ini Sindonews.com dipilih sebagai media *online* yang menjadi fokus penelitian karena adanya keterkaitan antara Sindonews.com dan pemiliknya, Hary Tanoesoedibjo sehubungan dengan karir politiknya. Selain dalam dunia bisnis, peran Hary Tanoesoedibjo dalam dunia politik sangatlah aktif. Beliau menjadi anggota dari berbagai macam partai politik dengan jalan berpindah dari partai satu ke partai lainnya. Tidak hanya menjadi anggota, saat berada di partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) beliau turut

ikut serta dalam pemilihan umum capres dan cawapres 2014 sebagai wakil presiden mendampingi Wiranto, oleh karena itu karir politik Hary Tanoesoedibjo dapat dikatakan cukup cemerlang.

Melihat proses pilpres yang melahirkan dua pasangan terkuat, tentu rakyat Indonesia dihadapkan pada dua pilihan yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Begitu juga dengan Hary Tanoesoedibjo yang mempunyai hak pilih serta hak untuk memihak pada salah satu pasangan capres dan cawapres.

Sindonews.com yang berperan sebagai media *online* tentu menyajikan berbagai macam berita dan informasi. Berita mengenai politik merupakan salah satu jenis berita yang disajikan Sindonews.com Pemberitaan yang ada dalam suatu media dipengaruhi oleh ideologi,

cara pandang, serta pemikiran dari media massa itu sendiri. Hal tersebut juga berlaku pada Sindonews.com, dimana Sindonews.com berposisi sebagai media tentu pemberitanya dipengaruhi cara pandangnya terhadap suatu fakta. Pendekatan yang mempelajari tentang suatu pemberitaan media adalah analisis *framing* (pembingkaiian berita). *Framing* adalah sebuah strategi penyusunan realitas sedemikian rupa, sehingga dihasilkan sebuah wacana yang didalam media massa, wacana ini paling banyak mengambil bentuk dalam wujud berita (Hammad, 2004:21-22)

Berdasarkan pada bagian pendahuluan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konstruksi pemberitaan media *online* Sindonews.com

mengenai hasil pemilu capres dan cawapres 2014?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Komunikasi Massa Sebagai Strategi Penyampaian Pesan

Menurut Baran (2010:6) Komunikasi massa adalah ketika sebuah sumber, biasanya sebuah organisasi, menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan khalayak yang besar maka dapat disebut dengan komunikasi massa.

Dikemukakan oleh West dan Turner (2007: 41) bahwa, komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak dalam jumlah besar melalui banyak saluran komunikasi. Penyampain pesan lewat komunikasi massa ini bertujuan untuk menciptakan kesamaan makna terhadap suatu peristiwa antara khalayak dan media (Baran: 2013,7).

2. Media Online Sebagai Media Baru

Media *online* merupakan media generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media *online* merupakan penyederhanaan dari media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, video, grafik dan gambar menjadi data-data digital dalam bentuk *byte* (Romli, 2012: 30-32).

Sebagai media baru, media online tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Suryawati (2011: 46-47), terdapat empat jenis kelebihan media online yakni:

- a. Informasi yang disajikan bersifat *up to date*.
- b. Informasi bersifat *real time*.
- c. Akses praktis
- d. *Hyperlink System*

Kelebihan media *online* didampingi dengan kelemahannya. Menurut Romli (2012:34), kelemahan media *online* terbagi menjadi empat macam antara lain:

- a. Ketergantungan terhadap komputer dan internet.
- b. Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh sembarang orang.
- c. Ada kecenderungan mata “mudah lelah”.
- d. Akurasi kurang diperhatikan.

3. Politik Media Dalam Mengemas Berita

Menurut David VJ. Bell secara definisi komunikasi mengandung noda politik, dengan kata lain komunikasi telah masuk dalam bidang politik karena politik mempunyai pengaruh selain dari kekuasaan dan wewenang (Ardial,

2010: 23). Politik adalah aturan, kekuasaan, pengaruh, wewenang, dan pemerintahan sebagai cakupan politik (Dahl dalam Ardial, 2010:24).

Dalam politik terdapat komunikator politik yang menjadikan media sebagai sarana untuk melakukan komunikasi politik. Menurut Ibnu Hamad (2004: 2-24) terdapat tiga langkah yang dilakukan media untuk mengemas peristiwa politik menjadi sebuah berita, yakni:

- a. Menggunakan simbol-simbol politik (*language of politic*): pemilihan kata dan simbol dalam berita untuk pencitraan politisi.
- b. Melakukan strategi pengemasan pesan (*framing strategis*): jurnalis menyoroti hal-hal yang dianggap

penting dalam sebuah peristiwa.

- c. Melakukan fungsi agenda media (*agenda setting function*): memberikan tempat dan waktu dalam sebuah berita untuk sebuah peristiwa.

4. Framing: Faktor dan Implikasi

Robert N Entman mendefinisikan framing sebagai proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol daripada aspek yang lain. Sedangkan Tood Gitlin, mendefinisikan framing sebagai strategi bagaimana realitas disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan pada khayak (Eriyanto, 2008:67).

Erving Goffman mengemukakan pendapatnya bahwa konsep analisis framing yaitu

memelihara kelangsungan kebiasaan seseorang dalam mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasi secara aktif pengalaman-pengalaman hidup seseorang untuk dapat memahaminya (Sobur, 2005:163).

Menurut Soemaker dan Reese (dalam Tamburaka, 2012: 52-53) isi pemberitaan pada suatu media dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

- a. Pengaruh dari pekerja media secara individual.
- b. Pengaruh rutinitas media.
- c. Pengaruh organisasi terhadap isi media.
- d. Pengaruh dari luar organisasi terhadap isi media.
- e. Pengaruh ideologi.

Ideologi yang mempengaruhi pemberitaan media mengarah pada kepemilikan media. Menurut

Warren Breed (dalam Severin & Tankard, 2011: 419), media akan mengubur hal-hal yang membahayakan struktur sosiokultural dan kepentingan golongan.

Framing mempunyai dua implikasi terhadap khalyak dalam pembedaan berita. *Pertama*, pengemasan tertentu terhadap suatu isu dapat mengakibatkan pemahaman khalyak yang berbeda terhadap suatu isu. Sedangkan yang *kedua*, bingkai media terhadap realitas akan mempengaruhi penafsiran khalyak terhadap suatu peristiwa dan menggiring khalyak pada ingatan tertentu (Eriyanto, 2008: 142-149).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif

karena bertujuan untuk menjelaskan makna dibalik realita.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial dan menyajikan gambaran yang lengkap tentang suatu kejadian dan hubungan yang terdapat dalam penelitian (Moleong,2005:11).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi terhadap berita pada portal berita *online* Sindonews.com mengenai konstruksi pemberitaan tentang pengumuman Hasil Pemilu Capres dan Cawapres 2014.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N Entman. Peneliti menggunakan model ini karena *framing* model Robert Entman lebih mengarah pada

seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dalam isu.

Robert N Entman membagi *framing* menjadi empat elemen inti, elemen-elemen tersebut sebagai berikut:

Tabel elemen *framing* menurut Entman:

<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana suatu peristiwa atau isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Maslah)	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral

apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?

Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)

• Penyelesaian masalah apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah atau isu? Jalan apa yang harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

A. ANALISIS DATA

Konstruksi berita Sindonews.com mengenai pemilu Capres dan Cawapres 2014, dijadikan sebagai data oleh peneliti mulai tanggal 22 Juli 2014 sampai tanggal 21 Agustus 2014. Berdasarkan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada media *online* Sindonews.com didapatkan data sebagai berikut:

Tabel Subyek Penelitian

Sindonews.com 22 Juli 2014- 21 Agustus 2014.

Tanggal	Waktu	Judul atau Headline
22 Juli 2014	16.14 WIB	Tim Prabowo-Hatta Tolak Semua Hasil Rekapitulasi
22 Juli 2014	17.36 WIB	Abaikan Suara Rakyat, KPU Hasilkan Pemilu Cacat
22 Juli 2014	19.44 WIB	Kubu Prabowo-Hatta Curigai KPU Tidak Netral
22 Juli 2014	19.56 WIB	Langkah Prabowo Menarik Diri Dinilai Tepat
22 Juli 2014	21.14 WIB	Pengamat: Harus Bisa Dibedakan Tarik Diri dan Mundur
23 Juli 2014	08.00 WIB	Prabowo Ingin Pilpres Jujur Bukan Menang Kalah
23 Juli 2014	17.33 WIB	Kubu Prabowo-Hatta Sepakat Daftrakan Gugatan ke MK

24 Juli 2014	22.33 WIB	Kecurangan di Papua Bukti KPU Tidak Jujur
26 Juli 2014	17.47 WIB	Merasa Terzalimi, Wajar Prabowo-Hatta Mengadu ke MK
30 Juli 2014	20.23 WIB	Putusan Hasil Pilpres Terlalu Dipaksakan
1 Agustus 2014	10.34 WIB	Aksi Buka Kotak Suara KPU Dinilai Janggaal
1 Agustus 2014	19.35 WIB	Tindakan KPU Buka Kotak Suara Langgar Norma
4 Agustus 2014	11.44 WIB	Gugatan Prabowo-Hatta Tidak Perlu Dipersoalkan
10 Agustus 2014	18.30 WIB	Kemenangan Jokowi Baru Kemenangan Sementara
11 Agustus 2014	08.36 WIB	Gugatan Prabowo-Hatta ke MK Beri Pendidikan Politik

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dokumentasi dan analisis *framing*

model Robert N Entman yang telah peneliti lakukan pada berita terkait hasil pemilu capres dan cawapres 2014 pada media *online* Sindonews.com periode 22 Juli 2014 sampai 21 Agustus 2014, ditemukan tiga hasil penelitian.

1. Pilpres dinilai merugikan kubu Prabowo-Hatta.

a. *Define Problem*

Kubu Prabowo-Hatta menolak semua hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh KPU, karena dianggap penuh dengan kecurangan.

b. *Diagnose Causes*

KPU dinilai berpihak pada kubu Jokowi-JK, dengan melakukan kecurangan pada proses pilpres, sehingga kubu Prabowo-Hatta menilai

keputusan pilpres terlalu dipaksakan.

c. *Make Moral Judgment*

Hasil rekapitulasi dengan memenangkan pasangan capres dan cawapres Jokowi-JK menuai kecaman dari pihak lain. Hasil yang dikeluarkan KPU dinilai cacat karena bukan berdasarkan suara rakyat.

d. *Treatment*

Recommendation

Atas perkara pilpres terkait hasil rekapitulasi, Sindonews.com merekomendasikan untuk menunggu keputusan MK.

2. Gugatan Prabowo merupakan tindakan tepat

a. *Define Problem*

Penarikan diri oleh pihak Prabowo-Hatta dari proses pilpres dan ditindaklanjuti dengan melayangkan gugatan ke MK.

b. *Diagnose Causes*

Penarikan diri dan gugatan Prabowo-Hatta dinilai tepat karena ingin memperjuangkan keadilan.

c. *Make Moral Judgment*

Gugatan yang dilayangkan kubu Prabowo-Hatta ke MK dinilai memberikan pendidikan politik bagi bangsa Indonesia.

d. *Treatment*

Recommendation

Rekomendasi dari Sindonews.com mengenai

gugatan Prabowo-Hatta agar masyarakat tidak teralalu mempersoalkan gugatan Prabowo-Hatta dan menghormati proses pilpres yang berjalan dengan menunggu keputusan MK.

3. Pilpres dinilai penuh kecurangan

a. Define Problem

Proses pemilu capres dan cawapres 2014 dinilai penuh dengan kecurangan.

b. Diagnose Causes

Ketidakerasian antara jumlah pemilih dan jumlah kotak suara menjadi bukti kecurangan pilpres. Aksi buka kotak surat suara yang dilakukan secara

sepihak oleh KPU juga menjadi perkara dalam pemilu.

c. Make Moral Judgment

Tindakan KPU tentang permasalahan pilpres terkait perkara jumlah suara yang ganjil dan aksi buka kotak suara dinilai melanggar norma.

d. Treatment

Recommendation

Rekomendasi atau solusi dari Sindonews.com adalah sebaiknya KPU bersikap jujur, terkait aksi buka surat suara KPU seharusnya meminta izin dengan institusi lain yang berhubungan dengan pilpres.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Sindonews.com cenderung memihak terhadap kubu Prabowo-Hatta dengan menampilkan berita positif yang berhubungan dengan Prabowo-Hatta terkait perkara pilpres.
- b. Pemberitaan yang dibuat oleh Sindonews.com mengenai perkara pilpres, menunjukkan adanya pengaruh antara pemilik media, media massa, dan pemerintah.

2. Saran

a. Akademis

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan analisis *framing* sehingga konstruksi dalam berita dapat dipelajari secara mendalam.

b. Praktis

Untuk pembaca sebaiknya lebih cerdas dalam memahami konstruksi berita, karena terdapat kepentingan media massa dalam berita tersebut.

PERSANTUNAN

Dalam proses penelitian ini tentu tidak lepas dari peran dua dosen pembimbing peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Triyono, M. Si dan Bapak M. Toharudin, MA. Karena telah memberikan bimbingan, saran, serta bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial. 2010. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT.Indeks
- Baran, Stanley J. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi*

- Media dan Budaya Edisi Enam Buku Satu*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Hadi, Mulya. 2008. *Internet Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Keduapuluh Satu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Severin, Werner J & Tankard, James W. 2011. *Teori Komunikasi Edisi Ke-5: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi Edisi Tiga: Analisis dan Aplikasi Buku Satu*. Jakarta: Salemba Humanika.